

Berita Ormawa Gadjah Mada

Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada

Edisi: Juni 2016

Penanggung jawab: Dr. Drs. Senawi, M.P. | Editor in Chief: Sidik Purnomo, S.IP., M.Si.

Editor: Mulyanto, S.T.; Ahmad Yuana Putra | Penyusun konten: Maulana Ghani Yusuf; Syifa Helmia Warasih |

Desain dan Tata Letak: Hilda Rahmasari

Subdirektorat Kelembagaan dan Kegiatan Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada

(0274) 6491908

@ditmawaugm

ditmawa.ugm.ac.id

beritaormawa@ugm.ac.id

@ditmawaugm

KABAR UTAMA

Grand Opening Ramadhan di Kampus 1437 H

“UMAT MUSLIM TANPA MASJID, BAGAIKAN IKAN TANPA AIR”

Pada Jumat malam (3/6), Grand Opening Ramadhan di Kampus (GO RDK) UGM 1437 H/ 2016 M telah terlaksana dengan baik. Ramadhan di Kampus UGM 1437 H kali ini mengangkat tema Membumihkan Paradigma Profetik Melalui Optimalisasi Peran Masjid sebagai Upaya Meneguhkan Nilai-Nilai Kelslaman dengan jargon, Ayo Ke Masjid! Ayo Kita Bangkit!

Acara dimulai pada pukul 20.15 WIB dengan pemutaran teaser RDK 1437 H dan pembacaan ayat suci Al-Quran. Kemudian dilanjutkan oleh sajian seni Tari Saman dari Rampoe UGM yang menarasikan perjuangan dan sejarah perjuangan Islam di tanah serambi Mekkah, Aceh. Setelah itu, Yudha Bhakti selaku ketua RDK UGM 1437 H memberikan sambutan dan Bapak Abdul Ghofar selaku perwakilan dari Keluarga Alumni Jamaah Shalahuddin UGM membuka RDK 1437 H melalui simbolisasi pemukulan gong sebanyak tiga kali. Acara ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat dan kampus.

Grand Opening Ramadhan di Kampus yang ke-40 ini akhirnya sekaligus membuka serangkaian acara Ramadhan di Kampus lainnya, seperti Pesantren Baca Quran, Pesantren Sholat Khusus, Pesantren Kewirausahaan,

Pesantren Jurnalistik, Pesantren An-Nisaa, Kajian Buka Bersama, Buka Bersama 1437 pors, Ramadhan di Gelanggang, dan I'tikaf. Setelah pembukaan resmi dilakukan, acara masuk ke kegiatan inti yaitu Tabligh Akbar bersama Ustadz Khudori, Lc. dengan tema “Menyambut Bulan Ramadhan Melalui Optimalisasi Peran Masjid serta Menjadikan Rasulullah sebagai Teladan,”

“Masjid bagi orang Islam, bagaikan ikan dengan air, apabila tidak ada masjid, seperti ikan yang tidak bertemu air,” begitulah kalimat pertama beliau saat telah berada di atas panggung. Beliau menyampaikan bagaimana masjid memegang peranan penting dan krusial dalam sejarah perjuangan dan peradaban Islam. Dimulai sejak masa Nabi Ibrahim yang diminta untuk membangun rumah Allah, yaitu Ka'bah. Lalu, pada saat periode dakwah Rasulullah di Madinah, bangunan yang pertama kali dibangun adalah



masjid. Bahkan, universitas Al-Azhar Kairo sebagai salah satu universitas tertua di dunia bermula dari masjid. Beliau mengatakan, “Sungguh ironi jika universitas yang akar sejarahnya berasal dari masjid, hari ini seakan-akan tidak ada sangkut pautnya dengan masjid,”. Beliau juga menyinggung bagaimana Walisongo dan segenap ulama Jawa lainnya berusaha mendakwahkan Islam melalui masjid. Itulah mengapa Masjid Kauman serambi depannya disebut “Mahkamah Al-Kubra” yaitu tempat pengadilan dan musyawarah, pun para Raja jikalau meminta pendapat untuk pemerintahan mereka akan berkunjung kepada para ulama’.

Mirisnya, masjid-masjid sekarang yang tampak lebih megah terasa minim esensi. Banyak yang tidak lagi terbuka untuk umum atas alasan keamanan. Masjid-masjid yang sepi pembinaan masyarakat. Masjid-masjid yang hanya dijadikan tempat melaksanakan sholat semata. Di akhir ceramah, beliau mengimbau untuk kembali memakmurkan masjid, supaya masjid kembali menjadi pusat perjuangan.

Setelah itu, RDK 1437 H ditutup dengan penampilan Tari Piring dari Forkommi yang berhasil memukau penonton dengan atraksi menginjak pecahan piring. Dengan berakhirnya penampilan tersebut, berakhir pulalah



Selamet Riyadi : “ Jiwa Sosial Harus Ditumbuhkan Sejak Dini “



Slamet Riyadi, mahasiswa Sastra Nusantara angkatan 2014 ini merupakan salah satu aktivis kegiatan mahasiswa di Gelanggang Mahasiswa UGM. Meski terbilang masih sangat muda, kiprahnya di Gelanggang sudah cukup banyak. Ia tergabung sebagai anggota aktif UKM Pramuka dan SATMENWA UGM. Mulai tahun ini, ia terpilih menjadi Koordinator Tanggap Bencana dan SAR UKM UGM. Jiwa sosial Slamet sangat terlihat dalam kegiatan ini.

Bermula dari keikutsertaannya menjadi peserta dalam Latgab SAR UKM UGM I, Slamet akhirnya kini menjadi Koordinator Tanggap Bencana dan SAR UKM UGM. Kegiatan Latgab ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi UKM se-UGM sekaligus memperkenalkan konsep dan praktik kerelawanan kepada para anggota UKM. Mengingat bahwa Yogyakarta adalah salah satu kota di Indonesia yang cukup rawan terkena bencana, maka kegiatan ini cukup penting untuk diselenggarakan.

Tak hanya sampai di situ, jiwa sosial Slamet semakin tampak setelah ia mencetuskan ide untuk mendirikan posko penginapan gratis bagi calon mahasiswa baru UGM. Berawal dari diskusi Slamet dengan para alumni SATMENWA UGM dan anggota FORKOM UKM UGM, muncullah ide tersebut. Pasalnya, dari tahun ke tahun, ada banyak calon mahasiswa baru yang tidur di sembarang tempat karena tidak mendapatkan penginapan. Melihat

kenyataan ini, Slamet tercetuslah ide untuk mendirikan posko penginapan gratis bagi calon mahasiswa baru untuk memfasilitasi para calon mahasiswa baru yang tidak mendapat penginapan atau tidak memiliki biaya untuk menyewa penginapan.

“Untuk teman-teman mahasiswa, mari kita peduli terhadap lingkungan dan sanak saudara yang membutuhkan perhatian kita. Salah satu tujuan dibentuknya posko tersebut adalah supaya banyak mahasiswa UGM, Indonesia, dan dunia bisa lebih aktif kembali untuk menanamkan jiwa kemanusiaan dan sosial sejak dini. Semoga ke depannya banyak yang terbuka hatinya untuk saling peduli dan membantu terhadap sesama.” ujar Slamet memberikan pesannya untuk seluruh civitas akademika.

Memang, menumbuhkan dan mengembangkan jiwa sosial perlu kita lakukan sedari sekarang. Tak perlu melihat yang jauh-jauh. Cukup kita melihat lingkungan sekitar kita yang sekiranya memerlukan uluran tangan kita. Melalui kisah Slamet ini, semoga kita bisa terinspirasi dari jiwa sosialnya yang tinggi. Semangatnya yang besar dalam Latgab SAR UKM dan mendirikan posko penginapan gratis bagi calon mahasiswa adalah wujud nyata dari kepeduliannya yang besar terhadap sesama. [SH/Redaksi]

DARI BERITA ORMAWA

Puji syukur senantiasa kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia-Nya “Berita Ormawa Gadjah Mada” edisi pertama dapat diterbitkan.

Pada edisi pertama ini kami menampilkan kegiatan dan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa pada bulan Juni 2016. Buletin ini akan dibagi menjadi 8 rubrik, yaitu kabar utama, sosok, olahraga, seni, khusus, kerohanian, kegiatan, dan prestasi. Pada rubrik kabar utama kami menampilkan kegiatan Ramadhan Di Kampus. Pada rubrik sosok kami mengulas salah satu profil penggiat di Unit Kegiatan Mahasiswa yang cukup besar memberikan sumbangsihnya terhadap Latihan Tanggap Bencana dan SAR UKM dan Posko untuk Calon Mahasiswa Baru pada saat ujian tertulis. Pada rubrik olahraga, seni, khusus, dan kerohanian kita menampilkan kegiatan UKM dari masing-masing Sekber. Di rubrik prestasi kami menampilkan beberapa prestasi dari UKM pada awal tahun 2016.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Berita Ormawa edisi pertama ini. Kami yakin masih banyak kekurangan dalam penerbitan ragam ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu kami.

Salam





Taekwondo: YES WE CAN!

Kejuaran bertajuk “Taekwondo United Yes We Can” yang diikuti oleh UKM Taekwondo ini merupakan kejuaraan untuk memperebutkan Piala Gubernur DKI Jakarta. Acara dilaksanakan pada 16–17 April di Gor Ciracas, Jakarta Timur. Kejuaraan ini diikuti oleh 8 atlet yang dibagi per kategori lomba yang diikuti mereka.

Pada 16 April 2016, Pulung Panji Anom P, Firdian Ikhwansyah, Fahrur Rozak Al Firdaus, Luthfiasari Sekar F, dan Mahardhika Sekar P mengikuti pertandingan kyourugi, sedangkan Ananta Raid Fadhilla mengikuti pertandingan pomsae. Pulung Panji Anom P, Firdian

Ikhwansyah, dan Luthfiasari Sekar F masing-masing memperoleh medali emas untuk kategori kyourugi. Fahrur Rozak Al Firdaus dan Mahardhika Sekar P mendapatkan medali perunggu. Ananta Raid Fadhilla mendapatkan medali emas untuk kategori pomsae.

Pada 17 April 2016, giliran Shinta Dewi M dan Dhea Maharani B mengikuti pertandingan. Shinta Dewi M mengikuti pertandingan kyourugi, sedangkan Dhea Maharani B mengikuti pertandingan pomsae. Shinta Dewi berhasil mendapatkan medali emas. [UKM Taekwondo]

Futsal UGM Kembali Sabet Juara 2 di HORE CUP 2016

Selang beberapa minggu setelah UGMFC, tim Futsal Putri Universitas Gadjah Mada (UGM) kembali berprestasi kembali dengan menyabet juara 2 pada Turnamen Futsal Putri yang diselenggarakan oleh Hore Futsal Club Malang. Turnamen tersebut diselenggarakan pada tanggal 4 Mei hingga 8 Mei 2016 di Champions Futsal Malang. Pada kesempatan kali ini, UGM mengirimkan dua tim yakni Gelanggang Futsal Club (Gelanggang FC) dan Putri UGM.

Laga pertama dimulai pada tanggal 4 Mei, dimana Gelanggang FC dan Putri UGM dipertemukan di grup yang sama. Hasil pertandingan tersebut harus merelakan Tim Putri UGM kalah dengan Gelanggang FC. Maka poin 3 untuk Gelanggang FC dan poin 0 untuk Putri UGM. Pada laga berikutnya Putri UGM harus berhadapan dengan Putri Batu Malang dan Putri Brawijaya. Akan tetapi dewi fortuna belum berpihak pada Tim Putri UGM dimana tim ini harus menelan kekalahan lagi. Dengan hasil tersebut membuat Tim Putri UGM gagal lolos ke babak semifinal.

Berkebalikan dengan Tim Putri UGM, Gelanggang FC terus melanjutkan tren kemenangannya. Laga kedua tim Gelanggang FC berhasil mengalahkan Putri Brawijaya FC dengan skor 5 - 2. Gelanggang FC berhasil mengumpulkan 6 poin. Laga berikutnya, Gelanggang FC harus menelan kekalahan tipis dengan Putri Batu Malang, dengan skor 2-3. Dengan kekalahan tersebut tim Gelanggang FC harus rela berada di peringkat kedua grup setelah Putri Batu Malang untuk lolos ke babak semifinal.

Di babak semifinal yang digelar pada tanggal 7 Mei, Tim Gelanggang FC akan bertemu bertemu dengan Tim Putri Magetan. Pertandingan tersebut berakhir dengan kemenangan Gelanggang FC 4 - 0. Kemenangan tersebut mengantarkan Tim Gelanggang FC ke final. Di pertandingan



final Tim Gelanggang FC harus bertemu kembali dengan Putri Batu Malang keesokan harinya. Pertandingan final berlangsung tanggal 8 Mei. Kerusuhan sempat terjadi selama pertandingan berlangsung. Kerusuhan tersebut terjadi karena ada kesalahpahaman antara wasit dan pelatih Gelanggang FC. Akumulasi cedera yang terjadi di Gelanggang FC menyebabkan tim tersebut tidak bias memainkan pemain terbaiknya. Alhasil Tim Gelanggang FC harus rela dikalahkan oleh tim lawan dengan skor 0 - 5. Tim Gelanggang FC harus berpuas diri menjadi runner-up di turnamen ini.



Sorak Seni

Mulai dari awal hingga akhir bulain Mei, kegiatan-kegiatan UKM Sekber Seni terasa tidak henti-hentinya baik di lingkungan UGM maupun sekitarnya. Setiap minggu selalu ada kegiatan, Studi Pentas UKM Teater Gadjah Mada (TGM) pada minggu pertama, pameran UKM Unit Fotografi (UFO) dan UKM Unit Seni Rupa (USER), pada minggu kedua pementasan oleh UKM Gadjah Mada Chamber Orchestra (GCMCO), UKM unit Kesenian Jawa Gaya Surakarta (UKJGS), dan UKM Seni Jawa Gaya Yogyakarta (Swagayugama) pada minggu ketiga, minggu terakhir diisi oleh berbagai seleksi untuk keikutsertaan UGM dalam Pekan Seni Mahasiswa Daerah (PEKSIMIDA) tingkat DIY Agustus mendatang. Akankah tahun depan terjadi lagi? Kita tunggu saja! [FM?Redaksi]



Studi Pentas TGM
Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi
- UKM TGM



Pameran USER Gerak Tergerak
- UKM USER



Pameran Pra-Pelantikan Angkatan XXIII
- UKM UFO



Home Concert GCMCO
- UKM GCMCO



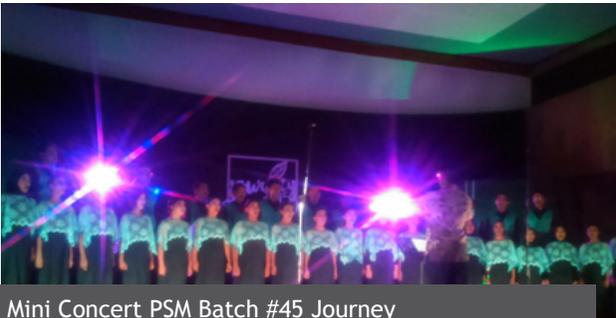
Gladhi Madya UKJGS Harmoni Kesenian Jawa Dari dan Untuk Gadjah Mada
- UKM UKJGS



Pentas Ambal Warsa ke-48 UKM Swagayugama
- UKM SWAGAYUGAMA



37 Tahun Marching Band UGM
- UKM Marching Band



Mini Concert PSM Batch #45 Journey
- UKM PSM



Seleksi Delegasi PEKSIMIDA 2016 Kontingen UGM (Cabang Dangdut)
- Forkom UKM

Peduli Difabel UGM Menyapa

UKM Peduli Difabel UGM adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak di bidang Sosial dan Kepedulian terhadap isu Difabel terutama di UGM. Pada bulan April hingga Mei kemarin, tiga departemen UKM Peduli Difabel melakukan kegiatan berupa pengadaan kelas bahasa isyarat, pelatihan untuk pelatih, dan kunjungan ke organisasi yang serupa.

Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia UKM Peduli Difabel UGM tertarik untuk mencoba berbagi ilmu tentang bagaimana cara yang baik untuk berkomunikasi dengan teman yang difabel. Salah satunya adalah difabel yang tuli/tuna rungu. Cara berkomunikasi yang baik dengan teman-teman tuli/tuna rungu adalah salah satunya dengan menggunakan bahasa isyarat. Kegiatan kelas bahasa isyarat ini dilakukan pada tanggal 14, 15, 21, 22 Mei 2016, pukul 09.00 sampai 11.00 di Fakultas Filsafat (Ruang 201) dan Amphitheater UGM. Sasaran dari kegiatan ini adalah Untuk anggota UKM Peduli Difabel UGM dan mahasiswa UGM. Kegiatan ini kami laksanakan dalam bentuk, dengan pemateri dari Deaf Art Community Jogja. DAC Jogja adalah Komunitas Seni Tuli, yang dimana anggota dalam komunitas tersebut adalah teman-teman tuli/tuna rungu itu sendiri. Harapannya setelah adanya kegiatan ini adalah Mampunya berinteraksi dengan baik dan benar dengan teman-teman tuli/tuna rungu dan khususnya dapat menjadi awal bagi anggota UKM Peduli Difabel UGM untuk dapat menjadi telinga bagi teman-teman tuli/tuna rungu.



Salah satu kegiatan kelas bahasa isyarat oleh UKM Peduli Difabel UGM dan Deaf Art Community Jogja



Salah satu kegiatan pengenalan Difabel oleh UKM Peduli Difabel UGM

Departemen Kajian Strategis UKM Peduli Difabel UGM melakukan sharing dan sekaligus memberikan pelatihan untuk menjadi pendamping difabel. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 April 2016 pukul 08.30 sampai 13.00 di Selasa Balai rung UGM. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah Agar peserta dapat mengenal lebih jauh tentang difabel dan belajar untuk menjadi pendamping difabel.

Sasaran dari kegiatan ini adalah Untuk anggota UKM Peduli Difabel UGM. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama adalah Sharing yang menghadirkan pembicara dari Sahabat Disabilitas UNY yaitu Mas Ardiansyah (Tuna Netra) dan untuk sesi kedua adalah Training of Trainers yang pematerinya adalah dari teman-teman UKM Peduli Difabel UGM yang menjadi perwakilan pada saat acara yang diselenggarakan oleh Ristekdikti di Universitas Sebelas Maret pada bulan Desember 2015 lalu. Acara ini berlangsung dengan baik dan juga sangat menarik karena pada sesi pelatihan, peserta dilatih untuk mencoba seolah-olah menjadi seorang difabel dan sekaligus juga ada yang menjadi pendampingnya. Harapannya setelah kegiatan ini adalah Anggota UKM Peduli Difabel UGM lebih dapat memahami apa itu makna difabel, dapat membentuk harmonisasi untuk membentuk lingkungan yang inklusi, dan dapat menjadi pendamping difabel yang baik.

Departemen Hubungan Masyarakat UKM Peduli Difabel UGM mengadakan kunjungan ke organisasi atau komunitas yang ada di Jogja yang bergerak di bidang yang sama, salah satunya adalah FORSI UIN. Kunjungan ini terlaksana pada tanggal 22 April 2016 dari pukul 15.00 hingga 17.00 Tujuan kunjungan spesifik kami adalah Ingin lebih mengetahui tentang dunia inklusi kampus dan aksesibilitas kampus bagi difabel.

Sasaran dari kegiatan ini adalah anggota UKM Peduli Difabel UGM dan anggota FORSI UIN. Kegiatan kunjungan ini kami kemas dalam bentuk diskusi ringan dan jalan-jalan berkeliling UIN Sunan Kalijaga. Kegiatan ini berlangsung dengan baik sesuai dengan harapan kami dan sangat patut untuk mendapatkan apresiasi karena antusiasme peserta yang aktif berdiskusi hingga dapat menghidupkan suasana diskusi menjadi lebih menarik. Harapannya setelah kegiatan ini dilakukan adalah dapat terjalin suatu hubungan kemitraan yang baik dengan FORSI UIN. Selain itu anggota UKM Peduli Difabel UGM juga dapat lebih memahami makna dan arti inklusi beserta aksesibilitas yang tepat bagi difabel. Dan yang terakhir adalah adanya kegiatan ini dapat menjadi pemantik bagi sebuah pergerakan progresif lainnya agar UGM menuju kampus yang inklusi dan peduli terhadap difabel.



UKM Peduli Difabel UGM dan Forum Sahabat Inklusi UIN



Bakti Sosial Mahasiswa Budhis Universitas Gadjah Mada



Bakti Sosial Keluarga Mahasiswa Buddhis Universitas Gadjah Mada (Kamadhis UGM) dilaksanakan pada 13–15 Mei 2016. Bakti sosial ini dilaksanakan setiap menjelang hari raya Waisak. Tahun ini, bakti sosial berlokasi di Dusun Krecek, Desa Getas, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Pelatihan mengolah singkong dan penerbangan lampion pun menjadi dua agenda menarik tahun ini yang belum pernah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Umat Buddha di pedesaan pada umumnya berpenghidupan sebagai petani, dan salah satu komoditas andalanya adalah singkong. Namun sayangnya, selama ini petani di pedesaan khususnya di Dusun Krecek, singkong bukanlah bahan konsumsi, melainkan dijadikan makanan ternak. Oleh sebab itu, anggota Kamadhis UGM memberi pemahaman kepada masyarakat untuk mengkonsumsi singkong sebagai bahan makanan.

“Singkong merupakan produk unggulan Indonesia. Dalam hal produksi singkong, Indonesia merupakan negara penghasil singkong terbesar ketiga di dunia,” ujar Sinta Yuwono, mahasiswi Fakultas Teknologi Pertanian dan Hasil Pangan, pembicara dalam pelatihan pengolahan singkong. Menurut Sinta,

selain kaya akan manfaat untuk kesehatan, singkong juga mempunyai banyak kelebihan untuk dijadikan makanan sehari-hari. “Singkong bukan hanya kaya manfaat, tetapi mengkonsumsi singkong juga membuat kita tahan lapar. Jadi bagi Anda yang sedang program diet, makan singkong sangat efektif untuk menahan nafsu makan.”

“Selain itu, singkong juga dapat diolah menjadi berbagai makanan, salah satu contoh dalam

pelatihan kali ini, kita akan mengolah donat singkong. Secara nilai ekonomis, mengolah singkong menjadi donat sangat menguntungkan. Dengan modal sekitar Rp 21.000, kita bisa membuat donat sebanyak 25 buah. Kalau satu buah donat kita jual 2 ribu saja, keuntungan kita kan lumayan,” jelasnya.

Selesai pelatihan, masyarakat diajak untuk menerbangkan lampion bersama. Penerbangan lampion dimaksudkan sebagai harapan dan motivasi umat Buddha lebih baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari. “Siddharta Gotama adalah teladan yang sangat baik untuk dijadikan panutan. Usaha gigih Siddharta dalam mencari obat yang diperlukan oleh semua makhluk hidup, yaitu kelahiran, penuaan,



sakit dan kematian memerlukan pengorbanan yang sangat tinggi. Oleh sebab itu kami mengajak masyarakat, terutama adik-adik untuk tetap gigih belajar untuk hari esok yang lebih baik,” jelas Hardi, pemandu penerbangan lampion.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat Dusun Krecek. Ruwanto, Ketua Vihara Dhamma Sarana misalnya, mengatakan kegiatan ini bisa menjadi motivasi tersendiri bagi anak-anak muda di desa. [UKM Kamadhis]

Kedatangan mahasiswa ke desa bisa menjadi inspirasi tersendiri bagi para remaja. Kita tahu selama ini kesadaran pentingnya pendidikan di desa ini sangat rendah, jadi ini bisa memacu semangat anak muda untuk meraih pendidikan.

Ruwanto - Ketua Vihara Dhamma Sarana Dusun Krecek



PRESTASI UKM

Renang

Meraih 3 Medali Perak dan 1 Medali Perunggu - Kejuaraan Renang antar Sekolah dan Perguruan Tinggi se-Jawa Bali (KRAS-PT) di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY 6-7 Februari 2016

Karate Inikai

Meraih 1 Medali Emas, 2 Medali Perak, dan 2 Medali Perunggu – Kejuaraan Nasional ISI Surakarta Cup di ISI Surakarta 26-27 Maret 2016

Kamadhis

Juara 2 Public Speaking Dhamma dan Juara 3 Dhammapada – Temu Karya Duta Dharma Tingkat Provinsi DIY di Gedung Dikdatos UKDW 8 Mei 2016

Bridge

Juara 1 Beregu – Kejuaraan Daerah Bridge D.I. Yogyakarta di Yogyakarta 20 Maret 2016

SKM Bulaksumur

Juara 1 dan Juara 3 The Best on Java Non-Magazine – *The 5th Indonesia Student Print Media Awards* (ISPRIMA) 2016 di Lombok 9 Februari 2016

Basket

Juara 2 - Universitas Indonesia *Basketball Invitation* 2016 di Gymnasium Universitas Indonesia 22-29 April 2016

Pencak Silat

Meraih 1 Medali Perak dan 1 Medali Perunggu – Invitasi Cabang Olahraga Pencak Silat Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta di Gor Ciracas Jakarta Timur 11-15 Mei 2016

Kempo

Meraih 2 Medali Perak dan 3 Medali Perunggu - Kejuaraan Christina Cup Tingkat Nasional di Sasana Among Raga DIY 22-24 April 2016

SAMBUTAN DIREKTUR KEMAHASISWAAN UGM

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala karunia yang dilimpahkan dalam kehidupan dunia ini. Sebagai civitas akademika Universitas Gadjah Mada, hendaknya kita sadar dan terus meningkatkan potensi diri, mengembangkan bakat dan minat untuk menjadi manusia seutuhnya. Universitas selalu berupaya

mendorong segenap mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas serta integritas diri sehingga menjadi insan yang berkualitas, unggul, memiliki daya saing global dalam berkontribusi membangun negeri. Berbagai upaya dan terobosan telah dilakukan untuk melahirkan lulusan-lulusan yang dapat menjadi *problem solver* di masyarakat.

Universitas Gadjah Mada ingin melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan unggul, memiliki

jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kepedulian lingkungan; dengan jiwa nasionalisme yang kuat dan semangat juang untuk mewujudkan kejayaan Indonesia, kejayaan Nusantara. Karena itu, Universitas selalu mendorong segenap mahasiswa untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial secara komprehensif. Segenap mahasiswa didorong untuk meningkatkan *softskills* dan ketrampilan hidup melalui berbagai aktivitas kegiatan organisasi kemahasiswaan internal kampus. Segenap mahasiswa diharapkan memiliki prestasi yang membanggakan, baik dari jalur intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Dengan tulus saya memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mencurahkan pemikiran, waktu, dan tenaga demi terwujudnya buletin kegiatan organisasi mahasiswa internal kampus Universitas Gadjah Mada yang diberi nama Berita Ormawa Gadjah Mada. Buletin Berita Ormawa Gadjah Mada ini diharapkan mampu memberikan gambaran ragam aktivitas dan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa dan Komunitas yang ada di Universitas Gadjah Mada serta sebagai wadah aspirasi inovasi dan kreasi ide/gagasan cerdas dalam upaya pengembangan bakat, minat dan gagasan melalui ide dan karya tulisan. Akhir kata, semoga Berita Ormawa Gadjah Mada ini dapat menjadi sarana komunikasi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dr. Drs. Senawi, M.P.

